

Tabel 3. Umur Fase Pertumbuhan Tiap Varietas

Varietas	Umur dari tanam (hari)				
	Tugas maksimum	Primordia bunga	Berbunga penuh	Masak susu	Panen/masak penuh.
PB5	48	55	77	89	115
Pelita I/I	47	54	75	87	113
Dewi Ratih	47	69	97	100	124
C4-63	46	42	64	77	100

Dari Tabel 2 terlihat bahwa semakin tinggi dosis pupuk yang diberikan semakin besar pertumbuhannya. Perbedaan pertumbuhan mulai menjadi tidak nyata bila dosis pupuk N diberikan lebih dari 135 kg N/ha.

Perbedaan umur fase pertumbuhan tiap varietas diperlihatkan pada Tabel 3.

Terlihat bahwa lamanya fase vegetatif aktif dari ke empat varietas sama panjang, akan tetapi berbeda untuk fase vegetatif lambat. Lamanya fase vegetatif lambat varietas PB5 dan Pelita I/I adalah 7 hari, Dewi Ratih 22 hari sedangkan pada varietas C 4-63 terjadi saling menutup antara fase vegetatif aktif dan fase reproduktif.

Produksi

Baik varietas maupun pupuk N memberikan pengaruh yang nyata terhadap produksi gabah kering bersih tiap petak (20 m²), seperti tertera pada Tabel 4 dan 5.

Tabel 4. Rata-rata Produksi Gabah Kering Bersih (kg/20 m²) Tiap Varietas.

Varietas	Rata-rata produksi gabah kering bersih (kg/20 m ²)	F hitung	F tabel	
			5%	1%
C4 - 63	4,58	16,14	9,28	29,46
Dewi Ratih	5,81*			
Pelita I/I	6,02*			
PB5	6,29*			
BNJ 5%	1,07			
1%	1,90			
KK (%)	10,46			

* perbedaan nyata pada tingkat kepercayaan 95%.

Dari Tabel 4 dapat dilihat bahwa produksi tertinggi adalah pada varietas PB 5 dan antara produksi varietas PB5 dengan Pelita I/I tidak terdapat perbedaan yang nyata.

Tabel 5. Pengaruh Pupuk N terhadap Produksi Rata-rata Tiap Varietas

Pemupukan (kg N/ha)	Rata-rata produksi gabah kering bersih (kg/20 m ²)		Beda rata-rata		
0	4,47	—	—		
45	5,34	0,87	—		
90	6,03	1,56**	0,69	—	
145	6,23	1,76**	0,89*	0,20	—
180	6,31	1,84**	0,97*	0,28	0,08
BNJ 5%	0,88				
1%	1,12				
F hit.	14,46				
F tabel 5%	9,28				
1%	29,46				
KK (%)	10,18				

Ternyata bahwa makin tinggi dosis pupuk N yang diberikan makin tinggi pula produksi gabah kering bersih yang dihasilkan, akan tetapi antara dosis pupuk 90, 145 dan 180 kg N/ha tidak terdapat perbedaan yang nyata.

Daya absorpsi unsur hara N.

Perhitungan daya absorpsi unsur hara N dilakukan dengan pengamatan terhadap kandungan unsur hara N dalam satu rumpun yang dinyatakan dalam miligram.

Antar varietas tidak terdapat perbedaan yang nyata dalam absorpsi unsur hara N pada umur 14 hari, 30 hari dan saat keluar primordia bunga (Tabel 6); dan perbedaan menjadi nyata saat keluar primordia bunga (Tabel 6); dan perbedaan menjadi nyata pada masak susu dan saat panen.

Tabel 6. Nilai F hitung Hasil Analisa Sidik Ragam terhadap Absorpsi Unsur N.

Saat pengamatan	F hit.	F tabel	
		5%	1%
Umur 14 hari	2,58	9,28	29,46
Umur 30 hari	6,82	9,28	29,46
Saat keluar primordia	8,77	9,28	29,46
Masak susu	17,96*	9,28	29,46
Saat panen	199,17**	9,28	29,46